

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan/industri

PT. Utama Karya (Persero) atau HK adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Industri Konstruksi. Sebagai salah satu kontraktor BUMN top Indonesia, sejak pendiriannya di tahun 1961, HK senantiasa menjadi bagian penting dari pembangunan negeri melalui karya-karyanya yang legendaris seperti Jalan Tol Cawang - Tanjung Priok di Jakarta, Gedung MPR/DPR di Jakarta, Perempatan Semanggi di Jakarta, Bakrie Tower di Jakarta, Jembatan Ampera di Palembang, Jalan Tol Bandara Ngurah-Rai - Tanjung Benoa di Bali, dan masih banyak lagi.

Pada medio 2014, PT. Utama Karya (Persero) resmi menerima penugasan Pemerintah untuk mengembangkan Jalan Tol Trans-Sumatera. Melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 100 Tahun 2014 yang kemudian diperbarui menjadi Perpres Nomor 117 Tahun 2015, PT. Utama Karya (Persero) diberi amanah mengembangkan 2.770 kilometer jalan tol di Sumatera dengan prioritas 8 ruas pertama hingga tahun 2019 sepanjang 650 kilometer. Penugasan ini merupakan salah satu tonggak penting dalam sejarah perusahaan, karena pada masa inilah PT. Utama Karya (Persero) mulai menuliskan sejarah barunya sebagai Pengembang Infrastruktur Terkemuka Indonesia atau Indonesia's Most Valuable Infrastructure Developer #IMVID.

1.2 Tujuan Proyek

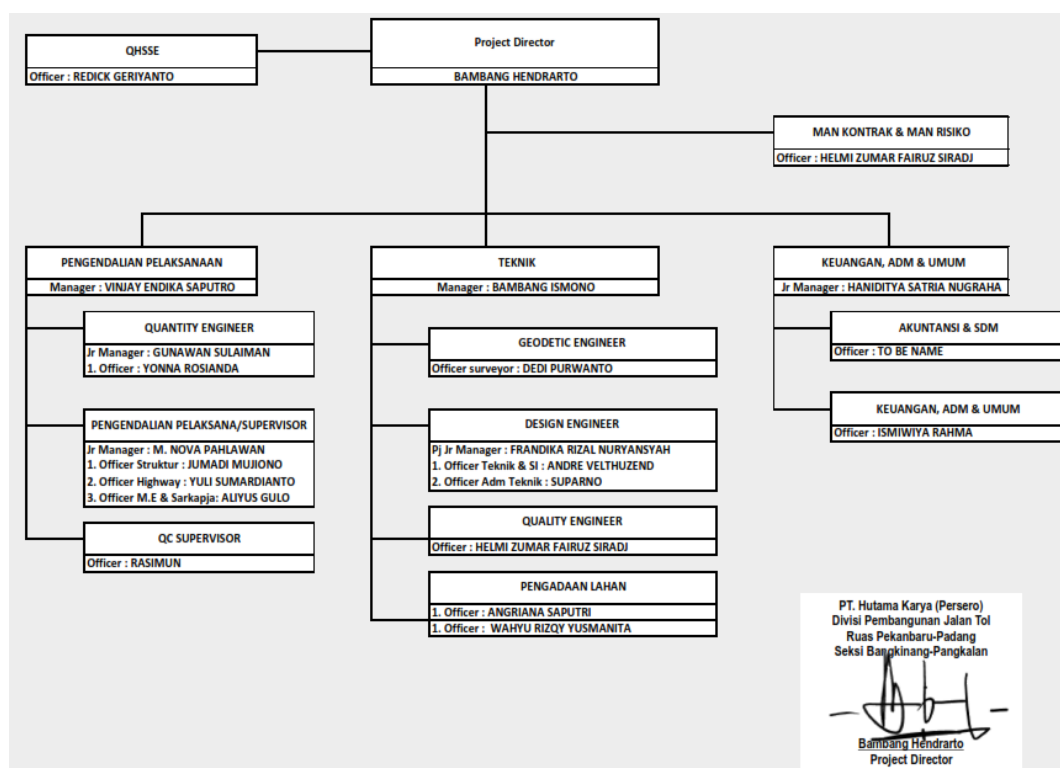
Penyelenggaraan jalan tol memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan jasa distribusi yang pada akhirnya mampu menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Proyek Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru – Padang Seksi Bangkinang – Pangkalan dilaksanakan oleh Kontraktor pelaksana PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. Utama Karya Infrastruktur, pemilik pekerjaan Utama Karya dan

Konsultan Pengawas PT Eskapindo Matra Konsultan. Panjang ruas tol pekerjaan Proyek Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru–Padang Seksi Bangkinang – Pangkalan ini adalah 24,7 km dengan nilai kontrak Rp.3.814.349.660.422 (Termasuk Pajak Pertambahan Niai 10%)

1.3 Struktur organisasi perusahaan/industri

Adapun Struktur organisasi Perusahaan PT. Utama Karya Ruas Bangkinang Pangkalan adalah sebagai berikut :



1.4 Ruang Lingkup perusahaan/industri

Melalui Peraturan Presiden No. 100 Tahun 2014 yang kemudian diubah dengan Peraturan Presiden No. 131 Tahun 2022, Pemerintah memberi amanat kepada Utama Karya untuk membangun dan mengembangkan Jalan Tol Trans-Sumatera. Jalan tol ini akan menghubungkan Lampung dan Aceh melalui 24 ruas jalan berbeda yang panjang keseluruhannya mencapai 2.840 km dan tahap I akan beroperasi penuh pada 2024. Berikut beberapa ruas jalan tol yang dikerjakan oleh PT. Utama Karya :

1. Ruas Padang – Pekanbaru
2. Ruas Muara Enim - Lahat - Lubuk Linggau
3. Ruas Indrapura – Kisaran
4. Ruas Medan - Binjai
5. Ruas Binjai - Langsa
6. Ruas Lubuk Linggau - Curup - Bengkulu
7. Ruas Sp Indralaya - Muara Enim
8. Ruas Kuala Tanjung - Tebing Tinggi - Parapat
9. Ruas Betung - Jambi
10. Ruas Jambi - Rengat